

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan angka penderita *demensia* pada lansia akan berpengaruh pada kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* (perawatan diri). Dampak *demensia* pada pemenuhan *personal hygiene* akan berdampak antara lain yaitu, dampak fisik: gangguan fisik yang sering terjadi adalah gangguan integritas kulit seperti badan gatal-gatal, eksim, dermatitis, pada rambut seperti adanya ketombe, dan gangguan mukosa mulut. Fisikosial: masalah sosial yang berhubungan dengan *personal hygiene* adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial (Tarwoto & Wartonah, 2015).

Menurut Virginia Henderson 1966 (dalam Yuni, 2015) ada 14 kebutuhan dasar manusia salah satunya adalah menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit (*personal hygiene*). Berdasarkan teori L Green, Momon menyatakan bahwa “salah satu faktor yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan manusia adalah perilaku manusia itu sendiri”. Berdasarkan penelitian pada 80 lansia 47 diantaranya mengalami masalah kesehatan *personal hygiene* seperti diare, gatal-gatal pada kulit, sakit gigi dan gusi dan 62,5% lansia dengan umur 69-70 yang tidak melakukan tindakan perawatan diri dengan baik.

Menurut *World Health Organization* (WHO), lanjut usia meliputi : (1) Usia pertengahan (*middle age*), adalah kelompok usia 45-59 tahun, (2) Lanjut Usia (*elderly*) antara 60-74 tahun, (3) Lanjut Usia (*old*) antara 75-90 tahun dan (4) Usia Sangat Tua (*very old*) diatas 90 tahun.

Saat ini jumlah lansia menurut badan kesehatan dunia (WHO, 2010), memperkirakan bahwa di tahun 2025 akan mengalami peningkatan jumlah lansia sebesar 41,4% yang merupakan sebuah peningkatan tertinggi di dunia.

Perserikatan Bangsa-Bangsa memperkirakan di tahun 2025 jumlah warga lansia di Indonesia akan mencapai ±60 juta jiwa, ini menyebabkan Indonesia berada pada posisi peringkat ke-4 untuk jumlah penduduk lansia terbanyak setelah China, India dan Amerika Serikat. Meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut (lansia) menimbulkan masalah terutama dari segi kesehatan dan kesejahteraan lansia.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik (BPS), sejak tahun 2010 makin terlihat peningkatan jumlah penduduk lansia yang menunjukkan adanya transisi menuju struktur penduduk tua (*ageing population*). Pada tahun 2019, jumlah penduduk lansia sebesar 9,7% dari total jumlah penduduk atau sekitar 25,9 juta orang. Tahun 2035 diperkirakan sebesar 48 juta (15,77%), atau hampir tiga kali lipat dibanding pada tahun 2010.

Berdasarkan data Pusdatin Dinsos Lampung ada sebanyak 39.968 orang atau 6% dari populasi penduduk lansia. Sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan lansia yang diharapkan akan mampu sebagai "Tua, berguna dan berkualitas" melalui Dinas Sosial Provinsi Lampung yang akan melaksanakan program baik dalam panti maupun diluar panti dan juga berbasis masyarakat (PemprovLampung, 2019).

Salah satu masalah kesehatan pada lansia yaitu *demensia* dengan meningkatnya jumlah lansia juga mengakibatkan meningkatnya jumlah *demensia* pada lansia dimana jumlah penderita *demensia* di dunia diperkirakan akan 65,7 juta orang pada 2030 dan 115,4 juta pada tahun 2050, dan lebih dari 90% dari semua kasus mulai antara orang-orang dengan usia lebih dari 65 tahun (WHO, 2012). Prevelansi *demensia* pada lanjut usia di Indonesia yang berumur 65 tahun adalah 5% dari populasi lansia.

Menteri Kesehatan Nila F Moeloek mengatakan 60%-70% kasus *demensia* terkait dengan *alzheimer*. RAN *demensia* bisa menjadi acuan untuk bersama-sama meningkatkan kualitas hidup orang dengan *demensia* dan keluarganya."Setelah tiga tahun disusun, RAN ini kita harapkan bisa diimplementasikan oleh seluruh kepala daerah di Indonesia," ujarnya saat

pelucuran buku Strategi Nasional Penanggulangan Penyakit *Alzheimer* dan *Demensia* Lainnya: Menuju Lanjut Usia Produktif. Menurutnya, langkah itu penting karena usia harapan hidup orang Indonesia meningkat dari 68,1 tahun pada 2005 menjadi 72,7 tahun pada 2015. Hal itu berkorelasi dengan semakin meningkatnya jumlah manula yang saat ini mencapai 20,24 juta orang, atau sekitar 8,03% dari seluruh penduduk Indonesia (Media Indonesia, 2016).

Panti Tresna Werdha Natar Lampung Selatan merupakan panti sosial dibawah naungan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Sosial. UPTD PSLU Tresna Werdha Natar memiliki 14 wisma dengan jumlah lansia 78 lansia, 11 wisma yang di tempati oleh lansia yang sehat dan tidak memerlukan perawatan khusus, wisma ini di tempati oleh 58 lansia, sedangkan 3 wisma isolasi di tempati oleh 20 lansia yang hampir semua aktivitasnya harus dibantu. Sedangkan berdasarkan dari hasil survey lansia yang megeluh *rematik* 38 lansia, *hipertensi* 15 lansia, *gastritis* 10 lansia, *gout astritis* 6 lansia, *demensia* 6 lansia, *katarak* 1 lansia, dan *stroke* 2 lansia (hasil survey dan wawancara di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil fokus penulisan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* pada Lansia dengan *Demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan untuk memenuhi persyaratan Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi DIII Keperawatan Tanjungkarang tahun 2020, dengan harapan lansia dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pada lansia dengan *demensia* menggunakan proses keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* pada Lansia dengan *Demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dilaksanakan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* pada Lansia dengan *Demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian keperawatan dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pada lansia dengan *demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- b. Dilakukan perumusan diagnosis keperawatan dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pada lansia dengan *demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- c. Dilakukan perencanaan asuhan keperawatan dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pada lansia dengan *demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- d. Dilakukan tindakan keperawatan dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pada lansia dengan *demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- e. Dilakukan evaluasi keperawatan dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pada lansia dengan *demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.

D. Manfaat

Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang asuhan keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* pada Lansia dengan *Demensia* di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Panti

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi di Panti dalam memberikan pelayanan terbaik bagi lansia dengan masalah *demensia* untuk meningkatkan kebutuhan *personal hygiene* lansia.

b. Bagi Institusi

Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan oleh mahasiswa keperawatan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* pada Lansia dengan *Demensia*

c. Bagi Mahasiswa

Laporan Tugas Akhir ini dijadikan sebagai sumber pengetahuan atau wawasan serta dapat diterapkan pada lansia yang mengalami masalah *personal hygiene* dengan *demensia*.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan keperawatan ini berfokus pada kebutuhan dasar yang dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan masalah *personal hygiene* kepada 1 lansia penderita *demensia*. Asuhan keperawatan dilaksanakan di Unit Pelayanan Tingkat Daerah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan yaitu pada 24-26 Februari 2020.